



Penerapan Kompres Aloevera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita: Literature Review

Siska Silviani Zp¹, Miftahul Falah¹

¹ Departement Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel: Diterima : 10 November 2025 Direvisi : 10 Desember 2025 Terbit : 14 desember 2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Aloevera; demam anak; kompres; hipertermia; keperawatan literature review</p> <hr/> <p>Phone: (+62)821-1526-6793 E-mail: Haznisabara@gmail.com</p>	<p>Demam pada anak merupakan kondisi yang sering terjadi dan dapat menimbulkan ketidaknyamanan maupun risiko komplikasi apabila tidak ditangani dengan tepat. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan suhu tubuh adalah kompres Aloe vera, yang memiliki kandungan air tinggi dan efek sejuk alami. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efektivitas kompres Aloe vera dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia. Rumusan masalah dalam studi ini adalah apakah kompres Aloe vera efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam. Metode yang digunakan berupa studi literatur terhadap tiga jurnal penelitian yang membahas penerapan kompres Aloe vera pada anak demam. Hasil telaah menunjukkan bahwa seluruh penelitian melaporkan adanya penurunan suhu tubuh setelah pemberian kompres Aloe vera, dengan penurunan berkisar antara 0,6°C hingga 2°C. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompres Aloe vera efektif, aman, dan mudah diaplikasikan sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam penanganan hipertermia ringan hingga sedang pada anak.</p>

©The Author(s) 2025

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan anak usia balita merupakan periode yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit infeksi, terutama yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh atau demam. Kondisi demam pada anak sering kali menjadi alasan utama orang tua membawa anak ke fasilitas kesehatan karena perubahan suhu tubuh dapat memengaruhi kenyamanan dan proses metabolisme anak. Masalah kesehatan pada anak merupakan isu utama yang terus menjadi perhatian karena dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu bangsa

Demam atau hipertermia didefinisikan sebagai kondisi meningkatnya suhu tubuh di atas batas normal, yaitu lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$, yang biasanya dipicu oleh infeksi virus maupun bakteri. Demam sendiri bukanlah penyakit, tetapi merupakan respon fisiologis tubuh dalam menghadapi patogen. Pada anak, hipertermia dapat terjadi karena respon imun yang belum sempurna sehingga lebih mudah mengalami peningkatan suhu tubuh. Dalam beberapa kasus, demam berkepanjangan dapat menyebabkan komplikasi seperti kejang demam atau dehidrasi sehingga membutuhkan penanganan cepat dan tepat.

Penanganan demam dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Pemberian obat antipiretik sering menjadi pilihan utama, namun penggunaannya harus berhati-hati karena berpotensi menimbulkan efek samping seperti gangguan pencernaan atau reaksi alergi. Untuk

itu, metode nonfarmakologis seperti memberikan kompres menjadi alternatif yang lebih aman. Salah satu bentuk kompres yang semakin banyak digunakan adalah kompres menggunakan Aloe vera (lidah buaya) yang dikenal sebagai bahan alami yang mudah ditemukan serta memiliki efek antipiretik alami melalui mekanisme penyerapan panas tubuh (konduksi).

Aloe vera mengandung air hingga 95%, serta senyawa aktif seperti lignin, saponin, vitamin, mineral, dan polisakarida yang mendukung proses pendinginan tubuh. Kandungan air yang tinggi menyebabkan Aloe vera memiliki efek dingin alami ketika

ditempelkan pada kulit, sehingga membantu menurunkan suhu tubuh anak. Aloe vera juga aman digunakan karena tidak memicu iritasi kulit, menjadikannya pilihan yang tepat sebagai intervensi nonfarmakologis pada kasus hipertermia anak di lingkungan rumah maupun fasilitas kesehatan dasar.

Sejumlah efektivitas penelitian menunjukkan kompres Aloe vera dalam menurunkan suhu tubuh anak. Penelitian oleh Zakiyah & Rahayu (2022) menemukan bahwa pemberian kompres Aloe vera sebanyak tiga kali tindakan mampu menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia secara signifikan, yaitu sebesar $1,5^{\circ}\text{C}$ hingga 2°C pada kedua kasus yang diamati. Hal ini menunjukkan bahwa Aloe vera dapat menjadi intervensi keperawatan mandiri yang efektif dalam mengatasi peningkatan suhu tubuh pada anak.

Penelitian lain oleh Dila Amelia dkk. (2023) juga membuktikan bahwa kompres Aloe vera yang diterapkan dalam praktik Evidence Based Nursing (EBN) dapat menurunkan suhu tubuh anak demam. Studi mereka menegaskan bahwa penggunaan Aloe vera dapat menjadi intervensi pendukung yang mudah diterapkan oleh perawat maupun orang tua, serta memberikan hasil klinis yang baik tanpa efek samping berbahaya. Selanjutnya, Afsani dkk. (2023) melakukan studi kasus pada dua anak usia 1–5 tahun dan menemukan bahwa pemberian kompres Aloe vera selama tiga hari berturut-turut memberikan perbaikan signifikan terhadap kondisi hipertermia. Intervensi ini membantu mengurangi gejala demam dan mempercepat proses pemulihan anak, sehingga dapat dijadikan pendekatan nonfarmakologis yang efektif dan aman untuk mengatasi peningkatan suhu tubuh pada balita. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, kompres Aloe vera terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan suhu tubuh anak secara signifikan. Selain mudah diaplikasikan, Aloe vera juga aman, alami, dan ekonomis, sehingga dapat menjadi alternatif terapi yang bermanfaat bagi orang tua maupun tenaga kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut penerapan kompres Aloe

vera sebagai metode penanganan hipertermia pada anak

Pencarian artikel dilakukan melalui database jurnal nasional seperti Google Scholar dan portal penerbit jurnal keperawatan Indonesia. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah yang memuat data empiris mengenai penggunaan kompres Aloe vera pada anak dengan demam. Ketiga artikel ini terdiri dari: penelitian studi kasus oleh Zakiyah & Rahayu (2022) yang mengevaluasi penerapan kompres Aloe vera pada dua anak dengan hipertermia, penelitian berbasis Evidence-Based Nursing oleh Dila Amelia dkk. (2023) yang menerapkan intervensi kompres Aloe vera pada dua anak dengan demam, dan studi kasus deskriptif oleh Afsani dkk. (2023) yang mengkaji penerapan kompres Aloe vera pada dua anak usia 1–5 tahun dengan hipertermia. Kriteria inklusi dalam studi literatur ini meliputi: (1) artikel yang membahas intervensi kompres Aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh anak; (2) penelitian dilakukan pada anak usia 1–12 tahun dengan demam atau hipertermia; (3) artikel terbit dalam jurnal ilmiah Indonesia; dan (4) artikel memuat metode yang jelas serta hasil yang dapat dibandingkan. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak menggunakan Aloe vera, penelitian dewasa, atau artikel yang tidak memberikan data hasil intervensi.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah studi literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis informasi dari tiga artikel penelitian yang membahas penerapan kompres Aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak demam. Studi literatur dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan menganalisis isi artikel untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kompres Aloe vera sebagai intervensi nonfarmakologi pada

kasus hipertermia anak.

Teknik analisis dilakukan dengan langkah langkah membaca seluruh isi artikel, dan menyeleksi informasi yang relevan, mencatat hasil pendekatan intervensi, serta membandingkan temuan setiap penelitian. Setiap artikel dianalisis berdasarkan desain penelitian, jumlah responden, prosedur pemberian kompres Aloe vera, serta hasil penurunan suhu tubuh. Data kemudian disintesis untuk mendapatkan kesimpulan umum mengenai efektivitas kompres Aloe vera dalam penanganan demam anak.

HASIL

Hasil telaah dari tiga jurnal menunjukkan bahwa kompres Aloe vera memberikan efek yang konsisten dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan demam. Ketiga penelitian melaporkan adanya penurunan suhu dalam rentang $0,7^{\circ}\text{C}$ hingga 2°C setelah tindakan kompres Aloe vera diberikan selama 15 menit pada area tubuh tertentu seperti dahi, aksila, dan lipatan paha. Pada penelitian Dila Amelia (2023), dua anak yang diberikan kompres Aloe vera mengalami penurunan suhu tubuh dari $37,8^{\circ}\text{C}$ menjadi $37,2^{\circ}\text{C}$ dan dari $38,1^{\circ}\text{C}$ menjadi $37,4^{\circ}\text{C}$. Hal ini menunjukkan respons fisiologis yang baik terhadap pendinginan alami dari Aloe vera. Penelitian yang dilakukan oleh Okky Wijaya Suprana (2024) juga menunjukkan penurunan suhu tubuh sebesar $0,7^{\circ}\text{C}$ hingga $0,85^{\circ}\text{C}$ pada dua subjek anak usia 6–7 tahun dengan demam. Hasil ini mendukung bahwa kompres Aloe vera efektif digunakan dalam waktu singkat. Sementara itu, penelitian Faridatuz Zakiyah (2022) menunjukkan bahwa dua anak pra sekolah dengan hipertermia mengalami penurunan suhu antara 1°C hingga 2°C setelah diberikan kompres Aloe vera. Ini menjadi hasil penurunan suhu tertinggi di antara ketiga penelitian.

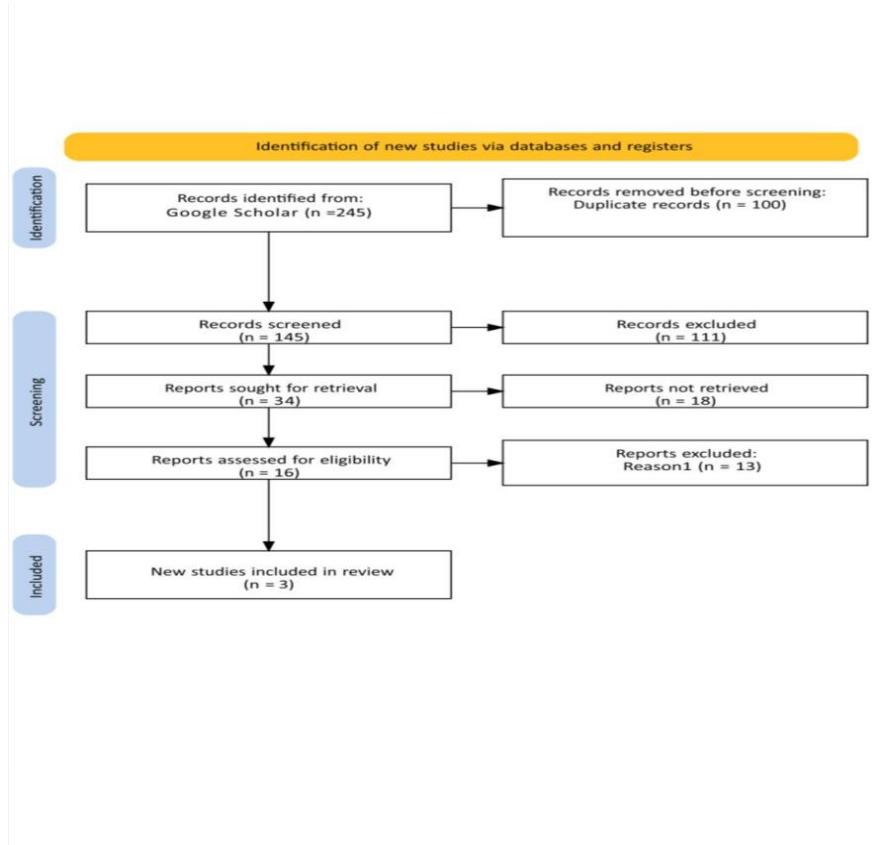


Figure 1 bagan PRISMA

Tabel 2 Ekstraksi data

No	Penulis Utama	Tahun	Desain	Sampel	Tujuan dan Hasil
1.	Dila Amelia	2023	Case study	2 anak (usia 1 tahun 3 bulan dan 9 tahun dengan mengitis kejang)	Tujuan: mengdeskripsikan penerapan kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam. Hasil: Kompres Aloe vera menurunkan suhu tubuh anak dari $37,8^{\circ}\text{C} \rightarrow 37,2^{\circ}\text{C}$ dan dari $38,1^{\circ}\text{C} \rightarrow 37,4^{\circ}\text{C}$.
2.	Okky Wijaya suprana	2024	Deskriptif	2 anak usia 6-7 tahun dengan demam $37,5\text{-}39^{\circ}\text{C}$.	Tujuan: Mengetahui perubahan suhu tubuh anak demam setelah dilakukan kompres Aloe vera. Hasil: Terjadi penurunan suhu tubuh rata-rata sebesar $0,85^{\circ}\text{C}-0,87^{\circ}\text{C}$ setelah 15 menit pemberian kompres Aloe vera.
3.	Faridatus Zakiyah	2022	Deskriptif	2 anak pra sekolah dengan suhu $>37^{\circ}\text{C}$.	Tujuan: Mengetahui efektivitas kompres Aloe vera dalam menurunkan suhu tubuh anak hipertermia. Hasil: Penurunan suhu tubuh sebesar $1\text{-}2^{\circ}\text{C}$ setelah pemberian kompres Aloe vera pada area dahi, aksila, dan lipat paha selama 15 menit.

PEMBAHASAN

Penerapan kompres Aloe vera pada anak dengan demam terbukti menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu menurunkan suhu tubuh. Berdasarkan hasil telaah dari tiga jurnal yaitu penelitian oleh Dila Amelia (2023), Okky Wijaya Suprana (2024), dan Faridatuz Zakiyah (2022), seluruh penelitian menunjukkan hasil yang konsisten bahwa kompres Aloe vera dapat menurunkan suhu tubuh anak dalam waktu yang relatif singkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Dila Amelia (2023) menunjukkan bahwa kompres Aloe vera yang diberikan selama 15 menit mampu menurunkan suhu tubuh pada dua anak dengan diagnosis hipertermia. Penurunan suhu ini dipengaruhi oleh tingginya kandungan air pada Aloe vera yang mencapai 95%, sehingga mampu memberikan sensasi dingin lebih cepat dan membantu proses perpindahan panas dari tubuh ke media kompres.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Okky Wijaya Suprana (2024), yang melaporkan bahwa dua anak usia 6–7 tahun mengalami penurunan suhu rata-rata $0,7^{\circ}\text{C}$ hingga $0,85^{\circ}\text{C}$ setelah dilakukan kompres Aloe vera selama 15 menit. Kandungan bioaktif pada Aloe vera seperti lignin dan saponin juga berperan dalam membantu menstimulasi respons antipiretik alami tubuh sehingga dapat mempercepat proses penurunan suhu.

Sementara itu, penelitian oleh Faridatuz Zakiyah (2022) juga menunjukkan hasil yang selaras, di mana dua anak usia pra-sekolah dengan hipertermia mengalami penurunan suhu antara 1°C hingga 2°C setelah diberikan kompres Aloe vera pada dahi, aksila, dan lipatan paha. Lokasi tersebut merupakan area dengan pembuluh darah besar sehingga kompres lebih efektif dalam menyalurkan efek dingin dan membantu proses termoregulasi. Dengan membandingkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompres Aloe vera merupakan intervensi yang sederhana, aman, murah, dan dapat digunakan sebagai tindakan mandiri perawat dalam menangani demam pada anak. Konsistensi hasil dari ketiga jurnal

menunjukkan bahwa penggunaan Aloe vera dapat direkomendasikan dalam praktik keperawatan untuk membantu menurunkan suhu tubuh anak secara efektif tanpa menimbulkan efek samping yang berarti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dari tiga jurnal yang membahas penerapan kompres Aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam, dapat disimpulkan bahwa kompres Aloe vera merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, dan mudah diaplikasikan. Ketiga penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan penurunan suhu tubuh anak setelah diberikan kompres Aloe vera selama 15 menit pada area yang memiliki aliran darah besar seperti dahi, aksila, dan lipatan paha. Penelitian oleh Dila Amelia (2023) menunjukkan penurunan suhu sebesar $0,6^{\circ}\text{C}$ $0,7^{\circ}\text{C}$ pada dua anak yang mengalami hipertermia. Hasil serupa ditemukan pada penelitian Okky Wijaya Suprana (2024), dimana dua anak usia sekolah mengalami penurunan suhu rata-rata $0,7^{\circ}\text{C}$ hingga $0,85^{\circ}\text{C}$. Sementara itu, penelitian Faridatuz Zakiyah (2022) mencatat penurunan suhu yang lebih besar yaitu 1°C hingga 2°C pada anak pra sekolah dengan hipertermia. Perbedaan besarnya penurunan suhu tersebut dipengaruhi oleh kondisi awal suhu tubuh, usia anak, dan luas area kompres yang digunakan. Secara keseluruhan, kompres Aloe vera terbukti dapat membantu menurunkan suhu tubuh anak melalui mekanisme konduksi, di mana tingginya kadar air dalam gel Aloe vera mempermudah pelepasan panas dari tubuh ke media kompres. Selain itu, sifat alami Aloe vera yang dingin, mudah didapat, dan tidak menimbulkan iritasi menjadikannya pilihan intervensi yang tepat dalam praktik keperawatan untuk menangani demam pada anak. Dengan demikian, kompres Aloe vera dapat direkomendasikan sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam penanganan hipertermia terutama pada kondisi demam ringan hingga sedang.

SARAN

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman, para penulis, serta dosen pembimbing atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Pemikiran dan wawasan yang dituangkan sangat berharga dalam penyusunan jurnal ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

REFERENSI

- Amelia, D., Yuristia, Y., & Harahap, D. A. (2023). Penerapan terapi kompres aloe vera pada anak demam.
- JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa, 5(2), 110–118. Suprana, O. W., Susanti, N., & Sari, Y. N. (2024).
- Penerapan pengompresan aloe vera terhadap perubahan suhu tubuh pada anak demam.
- Ners Muda, 5(1), 146–152. Zakiyah, F., & Rahayu, N. D. (2022).
- Penerapan kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia.
- Ners Muda, 3(2), 37–45.
- Afsani M , Yulendasari R , Chrisanto E Y Penerapan terapi kompres aloevera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi .
- JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns, Volume 3, No. 1, June, 2023: 29-34 .
- Wahyuni , Agustin R S . 2022 . Efektivitas Pemberian Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) Dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Balita Pasca Imunisasi DPT-HB . Maternal Child Health Care Volume 4 Nomor 2 .
- Purnomo B , Widyastuti Y , Sarifah S . 2019 . Pengaruh Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 3-6 Tahun Di Puskesmas Nusukan .
- Zulfariani, A. (2019). Inovasi pemberian kompres aloevera untuk menurunkan suhu pada anak hipertermi di wilayah kota Magelang. Jurnal Kesehatan, 17(1), 74- 84.
- Barus, D. T., & Boangmanalu, E. M. (2020). Efektivitas Intervensi Kompres Aloevera terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun. Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, 3(1).
- Pangseti, N. A., Atmojo, B. S. R., & Kiki. (2020). Penerapan kompres hangat dalam menurunkan hipertermia pada anak yang mengalami kejang demam sederhana. Nursing Science Journal, 1(1), 29–35.
- Seran. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Slime Terhadap Respon Biologis, Psikologi, Dan Perilaku Makan Pada Anak Preschool Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Dahlia Rsud Mgr. Gabriel Manek, Svd Atambua. In Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga.
- El Mannan M.. Basmi Keluhan-Keluhan Kesehatan Harian dengan Obat- 48 Obat Alami. Jogjakarta: FlashBooks.
- Nur maulita dkk . Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam Thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong. 361–367.
- Nurarif, A. H & Kusuma, H. . Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC- NOC. Jogjakarta: MediAction.